

# Gender, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Kerja dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

I Gusti Ayu Diah Paramitha<sup>1</sup>

P. D'Yan Yaniartha Sukartha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [diahparamitha711@gmail.com](mailto:diahparamitha711@gmail.com)

## ABSTRAK

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pilihan jenjang pendidikan lanjutan bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi guna berkarir sebagai akuntan profesional. Penelitian bertujuan menguji secara empiris pengaruh gender, lingkungan keluarga, dan pengalaman kerja pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan dengan metode nonprobability sampling menggunakan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 46 responden yakni mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga dan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan gender tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Kata Kunci: Gender; Lingkungan Keluarga; Pengalaman Kerja; Pendidikan Profesi Akuntansi.

## *Gender, Family Environment, Work Experience and Interest in Students Joining Accounting Profession Education (PPAk)*

## ABSTRACT

*Accounting Profession Education (PPAk) is the choice of further education level for bachelor of economics majoring in accounting for a career as a professional accountant. The aim of this research is to empirically examine the effect of gender, family environment, and work experience on students' interest in participating in PPAk. This research uses a quantitative approach. The sample was determined by nonprobability sampling method using saturated sampling technique. The number of samples used in this study were 46 respondents, namely Accounting Professional Education students. This research uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that family environment and work experience had a positive effect on students' interest in taking PPAk, while gender had no effect on students' interest in taking PPAk.*

Keywords: Gender; Family Environment; Work Experience; Accounting Profession Education



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 2  
Denpasar, 26 Februari 2023  
Hal. 410-423

DOI:  
[10.24843/EJA.2023.v33.i02.p09](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i02.p09)

## PENGUTIPAN:

Paramitha, I. G. A. D., & Sukartha, P. D. Y. (2023). Gender, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Kerja dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 410-423

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
25 April 2022  
Artikel Diterima:  
4 Agustus 2022

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan terus berkembang dan berubah dengan pesat seiring perkembangan perekonomian. Perubahan dan perkembangan yang dinamis tentu diharapkan akan disertai dengan peningkatan taraf hidup bagi setiap individu saat ini. Ketika taraf hidup meningkat, maka individu akan memperoleh status sosial, profesi, dan pendapatan tinggi. Namun, jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan angkatan kerja menjadikan kompetisi kian ketat serta memicu rasa khawatir bagi sejumlah lulusan baru. Agar dapat mencapai karir yang diinginkan pada era yang terus mengalami perkembangan tentu diperlukan jurusan pendidikan yang kelak memiliki peluang yang besar dalam bekerja pada sebuah perusahaan dimasa mendatang.

Akuntansi ialah satu dari sekian jurusan pada fakultas ekonomi yang amat digemari mahasiswa (Aryani & Erawati, 2016). Sarjana ekonomi jurusan akuntansi mempunyai setidaknya tiga opsi yang mampu di tempuh. Pertama, seorang sarjana ekonomi dengan jurusan akuntansi mempunyai peluang langsung bekerja, kedua seorang yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi dengan jurusan akuntansi, mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan magister (S2), dan ketiga, sarjana ekonomi jurusan akuntansi berkesempatan melanjutkan pendidikan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Sriantari, *et al.* (2017) menyatakan terdapat sejumlah keuntungan yang diperoleh apabila menempuh PPAk diantaranya mendapat ilmu, keahlian, serta orientasi profesional yang dibutuhkan akuntan, berkemampuan dalam praktik menjadi auditor, berdaya saing lebih tinggi daripada sarjana akuntansi yang bukan merupakan akuntan, lulusannya mempunyai hak memperoleh register negara serta gelar akuntan, dan berkesempatan mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Mayoritas mahasiswa lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi memilih untuk melanjutkan bekerja dibandingkan dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi akuntansi. Perbandingan lulusan sarjana akuntansi Universitas Udayana dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar PPAk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB UNUD) periode Tahun 2017-2021 angkatan XXVII-XXXV dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Perbandingan Lulusan Sarjana Akuntansi UNUD dengan Jumlah Mahasiswa yang mendaftar PPAk di FEB UNUD tahun 2017-2021**

Tahun Akademik	Lulusan Sarjana Akuntansi	Angkatan Mahasiswa PPAk	Jumlah Mahasiswa Mendaftar	Persentase (%)
2017	360	XXVII	21	12,2
		XXVIII	23	
2018	352	XXIX	30	14,2
		XXX	20	
2019	328	XXXI	29	15,6
		XXXII	22	
2020	269	XXXIII	25	16,8
		XXXIV	20	
2021	295	XXXV	41	13,9

Sumber : PPAk FEB UNUD, 2021

Data yang dijabarkan dalam Tabel 1 menjelaskan jumlah perbandingan lulusan sarjana akuntansi UNUD dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar

PPAk di FEB UNUD pada tahun akademik 2017-2021 angkatan XXVII-XXXV, dapat diketahui pada tahun 2017 mahasiswa yang melanjutkan ke pendidikan profesi yakni sebesar 12,2 persen, kemudian tahun 2018 sebesar 14,2 persen, lalu di tahun 2019 yaitu 15,6 persen. Memasuki tahun 2020 yakni 16,8 persen dan tahun 2021 sebesar 13,9 persen, ini artinya mahasiswa yang melanjutkan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi tahun akademik 2017-2021 masih tergolong rendah. Hal ini memperlihatkan terdapat beberapa sebab yang mengakibatkan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, seperti tidak adanya pembatasan di perusahaan dalam penerimaan karyawan baru yang bergelar S.E dengan yang sudah memiliki gelar CA atau Ak, serta terdapat pertimbangan bagi lulusan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan S2. Sehingga dalam hal ini tentu saja diperlukan dorongan baik secara internal maupun eksternal bagi lulusan akuntansi untuk bisa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Di era sekarang, perempuan telah dianggap berperan serta berkarya pada hampir semua lini kehidupan. Menurut Saputra (2018) *gender* merupakan pembagian fungsi, kedudukan, ekspresi, perilaku, serta tugas diantara perempuan dan laki-laki yang ditentukan masyarakat sesuai sifat masing-masing yang mana dirasa cocok berdasarkan adat-istiadat, norma, keyakinan, serta budaya. Dalam hal mengenyam pendidikan salah satunya, tentu saja beragam anggapan akan muncul apabila seorang perempuan mengenyam pendidikan terlalu lama akan menimbulkan pandangan kurang baik apabila waktunya begitu banyak tersita untuk mengenyam pendidikan dibandingkan mengurus ataupun menghabiskan waktu bersama keluarganya.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal dan terdekat dalam individu seseorang, yang mana dapat memengaruhi perkembangan serta tingkah laku seorang individu (Ningrat & Dewi, 2020). Lingkungan keluarga merupakan tempat kita mendapatkan bimbingan, didikan, serta dukungan dari orang sekitar, baik orang tua, saudara, maupun suami atau istri dan anak apabila telah berkeluarga ketika memilih untuk melanjutkan menempuh pendidikan. Orang terdekat seperti orang tua dan saudara dapat menjadi contoh dan teladan yang dikagumi seorang anak dari masih kecil, dari masa anak mengenal dunia hingga menetapkan diri untuk lanjut ke tingkatan pendidikan yang lebih tinggi.

Pengalaman kerja dapat memberikan pengetahuan awal seseorang sebelum bertindak lebih lanjut dalam memaksimalkan kinerjanya sehingga tanpa disadari orang tersebut telah memiliki kemampuan dalam memprediksi hasil atas apa yang telah dilaksanakannya, Atiningsih & Kristanto (2018), secara tidak langsung pula dengan pengalaman kerja yang sebelumnya telah dilaksanakannya dapat menjadi acuan ataupun strategi agar kedepannya dapat bertindak dengan lebih baik lagi. Seorang dengan masa kerja yang panjang umumnya memiliki banyak pengalaman, sebaliknya semakin pendek masa kerja seseorang maka semakin sedikit pengalaman yang diperoleh. Terkait hal ini maka pengalaman kerja sendiri dapat dijadikan kunci dan pertimbangan pengambilan keputusan mengenai pilihan profesi yang akan ditekuni sebagai pengembangan karir di masa mendatang.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi karir, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi

Akuntansi (PPAk) telah dilaksanakan dengan beraneka ragam penelitian oleh beberapa peneliti lain dan memperoleh hasil yang bervariasi. Dimana penelitian tersebut menggunakan sampel yakni mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan akuntansi. Penelitian Dewi & Ratnadi (2018); Dewi & Sari (2018) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitian oleh Berlinasari & Erawati (2017); Permana & Suartana (2018) menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Selanjutnya penelitian mengenai lama pendidikan memperoleh hasil dari Widiyani & Badera (2019); Rivandi & Kemala (2021) menyatakan bahwa lama pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk, hal ini tak sejalan dengan penelitian Berlinasari & Erawati (2017); Yadnyana & Dewi (2020) yang menyatakan lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mengikuti PPAk. Oleh karena beraneka ragam penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh motivasi karir, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi maka peneliti tertarik membuat keterbaruan dengan variabel yang berbeda yakni *gender*, lingkungan keluarga, dan pengalaman kerja. Penggunaan variabel *gender*, lingkungan keluarga, dan pengalaman kerja pada penelitian sejenis masih minim. Selain itu keterbaruan penelitian ini yaitu menggunakan populasi mahasiswa program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian ini di dasari oleh Teori Hierarki Kebutuhan yang dikemukakan Abraham Maslow yakni sebuah perluasan mengenai kebutuhan individu serta membangun kerangka konseptual untuk dijadikan acuan dalam mengertikan kekuatan yang menjadikan individu bertingkah laku dengan upaya tertentu di keadaan tertentu. Abraham Maslow membagi Hierarki Kebutuhan manusia menjadi lima jenjang yaitu, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Selain itu peneliti juga menggunakan *Theory of Planned Behavior* yakni niat yang timbul dari individu untuk berperilaku, yang mana niat ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal individu itu sendiri. Ajzen (1991) mengungkapkan teori ini dirancang guna memprediksikan serta menyatakan tindakan individu pada aspek tertentu.

Persepsi dan stereotip yang ada di masyarakat merupakan faktor penting yang dapat menjadi pengaruh keputusan seseorang untuk melanjutkan karirnya (Ariani *et al.*, 2021). Dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi tentu terdapat banyak pertimbangan oleh para setiap individu. Ketika perempuan dan laki-laki mempunyai pandangan dan pola pikir yang berbeda tentang tujuan dalam melanjutkan pendidikan hal itu dapat membedakan tingkat minat mereka untuk mengikuti pendidikan. Penelitian yang dilaksanakan Bily *et al.*, (2017); Bagus *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *gender* berpengaruh positif, sedangkan penelitian Dary & Ilyas (2019) mengungkapkan *gender* memiliki pengaruh terhadap minat berkarir menjadi Akuntan Publik, selanjutnya penelitian Alimah & Agustina (2014) yang menyatakan bahwa *gender* berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPA.

H<sub>1</sub>: *Gender* berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Lingkungan keluarga dapat memengaruhi perilaku belajar dan prestasi akademik seorang anak karena keluarga adalah lingkungan utama dan paling signifikan yang dihadapi anak (Li & Qiu, 2018). Dukungan orang tua sangat penting dalam mendorong anaknya untuk berani maju dan lebih mengeksplorasi diri ke arah yang lebih baik. Dalam halnya memilih masa depan hendaknya orang tua mampu mengarahkan dan menuntun anak dalam menentukan karirnya (Hutagalung *et al.*, 2017). Dengan adanya pengalaman orang tua, hal tersebut dapat dijadikan pendapat dalam memberi masukan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna pengambilan keputusan menuju melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi. Penelitian yang dilaksanakan Dibabe *et al.*, (2015); Hsiao & Nova (2016); Kurniawan *et al.*, (2018); dan Ningrat & Dewi (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, searah dengan penelitian Yusuf (2018) menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat melanjutkan studi S2, penelitian Santoso (2014); Widyanti & Saputra (2018); Febriyanti (2019) menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

H<sub>2</sub>: Lingkungan keluarga berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Mangkuprawira (2009) mengungkapkan pengalaman seseorang dalam bekerja merupakan akumulasi dari keberhasilan dan kegagalan serta gabungan dari kekuatan dan kelemahan di dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengalaman dapat memberi pengetahuan awal seseorang sebelum bertindak dalam memaksimalkan kinerja. Dalam hal ini seseorang yang telah memiliki pengalaman tentu dapat menggunakan pengalaman kerja tersebut sebagai tombak awal melanjutkan kinerja dengan memilih strategi melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi guna meningkatkan karir secara berkelanjutan (Zimmerman *et al.*, 2017). Asumsi bahwa karir yang lebih tinggi dapat menaikkan derajat sosial serta memperoleh kepuasan tersendiri dalam mencapainya. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sugahara *et al.* (2009) dan Alimah & Agustina (2014) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPA. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Wen *et al.*, (2018) menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi.

H<sub>3</sub>: Pengalaman kerja berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan berbentuk penelitian asosiatif yang bersifat kausal (sebab akibat) mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dan pengaruh lebih dari satu variabel (Sugiyono, 2018:55). Proses penelitian berlokasi di program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB UNUD). Lokasi ini dipilih sebab hanya FEB UNUD yang menyediakan program Pendidikan Profesi Akuntansi di wilayah Bali. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Pendidikan Profesi Akuntansi angkatan XXXIV dan XXXV yang berjumlah 46 (empat puluh

enam) mahasiswa, yang terdiri dari 14 (empat belas) mahasiswa angkatan XXXIV dan 32 (tiga puluh dua) mahasiswa angkatan XXXV di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Penentuan metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling secara jenuh. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini disebut sebagai sampel jenuh. Dipilihnya seluruh mahasiswa PPAk angkatan XXXIV dan angkatan XXXV sebagai seluruh sampel dikarenakan mahasiswa yang kini menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi lebih sesuai karena diharapkan dapat menghindari bias sehubungan ketidakpahaman responden mengenai pentingnya PPAk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert 4 poin yang meliputi sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (ST).

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen yang terdiri dari *Gender* ( $X_1$ ), *Lingkungan Keluarga* ( $X_2$ ), dan *Pengalaman Kerja* ( $X_3$ ), serta variabel dependen yaitu *Minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)* ( $Y$ ). Analisis Regresi Linear Berganda dipergunakan untuk memperoleh pandangan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuannya adalah memprediksikan rerata populasi ataupun rerata variabel terikat sesuai nilai variabel bebas yang didapat menurut Ghozali (2016:93), dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Minat mahasiswa mengikuti PPAk
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien regresi *gender*
- $\beta_2$  = Koefisien regresi lingkungan keluarga
- $\beta_3$  = Koefisien regresi pengalaman kerja
- $X_1$  = *Gender*
- $X_2$  = *Lingkungan keluarga*
- $X_3$  = *Pengalaman kerja*
- e = *error terms*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

No	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1.	<i>Gender</i>	46	14	20	18,28	1,870
2.	<i>Lingkungan Keluarga</i>	46	21	32	27,67	2,789
3.	<i>Pengalaman Kerja</i>	46	17	24	21,50	2,278
4.	<i>Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk</i>	46	17	24	21,61	2,314

Sumber: Data Penelitian, 2021

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi karakteristik sampel dalam penelitian yang di lihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar masing-masing variabel dalam penelitian, tanpa adanya maksud untuk menarik kesimpulannya.

Variabel *gender* ( $X_1$ ) diukur dengan skala 1-4, terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan nilai minimum (terendah) sebesar 14 yang memiliki arti bahwa responden kontra terhadap pernyataan tersebut dan mengindikasikan rendahnya karakteristik *gender*. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 20 yang mengindikasikan adanya responden menjawab sangat setuju dan mengindikasikan adanya karakteristik *gender*. Nilai rata-rata (*mean*) dari jawaban responden adalah sebesar 18,28, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,870.

Variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terdiri dari 8 butir pertanyaan yang diukur melalui skala 1-4, dengan nilai minimum (terendah) sebesar 21 yang memiliki arti bahwa terdapat responden yang menjawab tidak setuju. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 32 yang mengindikasikan adanya responden menjawab sangat setuju. Hal ini bermakna terdapat responden yang sangat yakin bahwa minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,67 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,789.

Variabel pengalaman kerja ( $X_3$ ) terdiri dari 6 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan diukur menggunakan nilai skala 1-4. Nilai minimum variabel pengalaman kerja sebesar 17 yang memiliki arti bahwa terdapat responden yang menjawab tidak setuju. Nilai maksimum sebesar 24 yang mengindikasikan adanya responden menjawab sangat setuju dengan pertanyaan mengenai pengalaman kerja. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,50 dengan nilai standar deviasi variabel pengalaman kerja sebesar 2,278.

Variabel minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ( $Y$ ) terdiri dari 6 butir pertanyaan, setiap pertanyaan diukur dengan nilai skala 1-4. Hasil uji memperlihatkan nilai minimum sebesar 17 artinya terdapat responden yang menjawab tidak setuju, nilai maksimum sebesar 24 mengindikasikan terdapat responden menjawab sangat setuju. Nilai rata-rata (*mean*) minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan besaran 21,61. Adapun nilai standar deviasi yang diperoleh yakni 2,314.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
	<i>B</i>	Std. Error	<i>Beta</i>		
(Constant)	2,430	3,736		0,650	0,519
<i>Gender</i> ( $X_1$ )	-0,232	0,131	-0,188	-1,779	0,083
Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	0,318	0,088	0,384	3,637	0,001
Pengalaman Kerja ( $X_3$ )	0,679	0,104	0,669	6,539	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel bebas yaitu *gender* ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), dan pengalaman kerja ( $X_3$ ) dengan nilai konstanta variabel dependen yaitu minat mahasiswa mengikuti PPAk ( $Y$ ), maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

$$Y = 2,430 - 0,232X_1 + 0,318X_2 + 0,679X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (3)$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,430 yang menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *gender* ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), dan pengalaman kerja ( $X_3$ ) dianggap konstan pada nilai nol (tetap atau tidak ada perubahan), maka mahasiswa tetap memiliki minat untuk mengikuti PPAk ( $Y$ ) adalah sebesar 2,430.

Nilai koefisien *gender* ( $X_1$ ) yaitu -0,232 memiliki arti bahwa jika *gender* ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan persepsi sehingga minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ( $Y$ ) mengalami penurunan sebesar -0,232 satuan persepsi, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Nilai koefisien lingkungan keluarga ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,318 yang berarti bahwa, apabila lingkungan keluarga ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan lingkungan keluarga maka minat mahasiswa mengikuti PPAk ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,318 satuan persepsi dengan mengasumsikan variabel bebas lainnya konstan atau tetap.

Nilai koefisien pengalaman kerja ( $X_3$ ) sebesar 0,679 memiliki arti bahwa jika pengalaman kerja ( $X_3$ ) meningkat sebanyak satu satuan persepsi maka minat mahasiswa mengikuti PPAk ( $Y$ ) akan meningkat sebanyak 0,679 satuan persepsi, dengan mengasumsikan variabel bebas yang lain tetap.

**Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	135,492	3	45,164	17,986	0,000 <sup>b</sup>
Residual	105,464	42	2,511		
Total	240,957	45			

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (Uji F) pada Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,986 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Uji F pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan pada regresi linear berganda layak digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil ini memiliki arti bahwa ada pengaruh signifikan antara *gender*, lingkungan keluarga, dan pengalaman kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,750 <sup>a</sup>	0,562	0,531	1,585

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> adalah sebesar 0,531 atau 53,1 persen. Hal ini berarti 53,1 persen variasi variabel dependen yaitu minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dipengaruhi oleh variasi variabel independen yakni *gender*, lingkungan keluarga, dan pengalaman kerja, sedangkan sisanya yakni sebesar 46,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini menyatakan bahwa *gender* berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian diperoleh bahwa variabel *gender* memiliki  $t_{hitung}$  yang bernilai -1,779 dengan nilai signifikansi sebesar 0,083. Nilai

signifikansi sebesar 0,083 lebih besar dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Hal ini memiliki makna bahwa perbedaan *gender* di era sekarang sudah tidak menjadi hambatan dan dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk mengenyam pendidikan ke jenjang profesi, artinya baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama guna berkembang dan maju.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	$t_{hitung}$	Sig.
(Constant)	0,650	0,519
Gender ( $X_1$ )	-1,779	0,083
Lingkungan keluarga ( $X_2$ )	3,637	0,001
Pengalaman Kerja ( $X_3$ )	6,539	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya oleh Irnasiwi (2013); Zaid (2015); Dewayani & Chasanah (2017); Rahmat & Martadinata (2022) yang menyatakan *gender* tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir menjadi Akuntan Publik, sejalan dengan penelitian Akter & Siraj (2018); Dewi & Yasa (2020) menyatakan *gender* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA, serta penelitian Tri & Murtedjo (2015) mengungkapkan *gender* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian diperoleh bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,637 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Semakin tinggi dorongan dari lingkungan keluarga untuk meningkatkan potensi dibidang profesi maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang terdapat di dalamnya meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga, dan cara orang tua mendidik maupun memberikan pandangannya terhadap pilihan seorang anak. Orang tua dapat menjadi figur panutan bagi seorang anak, serta dapat juga menjadi pembimbing untuk menumbuhkan kembangkan minat seorang anak terhadap suatu bidang yang ingin ditekuni. Temuan ini sesuai dengan Teori Hierarki Kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, yaitu kebutuhan sosial yang mencakup penerimaan dalam kelompok, interaksi yang erat dengan orang lain, memberi dan menerima rasa cinta, kasih sayang, dan rasa kekeluargaan. Serta searah dengan *Theory of Planned Behavior* pada norma subjektif yakni seorang dapat terpengaruh akibat adanya desakan sosial yakni lingkungan keluarga yang memberi dorongan maupun semangat dalam mengikuti pendidikan Profesi.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dibabe *et al.*, (2015); Hsiao & Nova (2016); Kurniawan *et al.*, (2018); Ningrat & Dewi (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat

mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, sejalan dengan penelitian Yusuf (2018) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat melanjutkan studi S2, penelitian Santoso (2014); Widyanti & Saputra (2018); Febriyanti (2019) menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian yang diperoleh bahwa variabel pengalaman kerja memiliki  $t_{hitung}$  yang bernilai sebesar 6,539 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini artinya dengan pengalaman kerja yang dimiliki maka mahasiswa dapat lebih selektif dalam memilih bidang ilmu profesi yang akan mahasiswa tekuni. Searah dengan kebutuhan aktualisasi diri dalam Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow maka, pengalaman kerja juga dapat memberikan pandangan yang lebih luas terkait masa depan dan melalui pengalaman kerja yang dimiliki dapat menjadi acuan guna pemenuhan pengembangan karir di masa yang akan datang, salah satunya dengan melaksanakan studi lanjutan yakni Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Alimah & Agustina (2014); Sugahara *et al.* (2009) yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap minat mengikuti PPA, namun hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Wen *et al.*, (2018) yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi. Hal ini berarti semakin tinggi seseorang menekuni sebuah pekerjaan maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk terjun lebih mendalam terkait dengan profesi yang ditekuni.

## SIMPULAN

*Gender* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti perbedaan *gender* di era sekarang sudah tidak menjadi hambatan dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk mengenyam pendidikan ke jenjang profesi, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama guna berkembang dan maju. Lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dorongan lingkungan keluarga untuk mengembangkan potensi di bidang profesi maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pengalaman kerja berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki maka semakin tinggi minat seseorang memperdalam ilmunya melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pengalaman kerja yang dimiliki mahasiswa mampu dijadikan sebagai dorongan untuk mahasiswa dalam menekuni bidang ilmu profesi yang ditekuni guna pengembangan karir di masa mendatang.

Nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> pada penelitian ini sebesar 53,1 persen, berarti hanya 53,1 persen variansi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 46,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel bebas lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) seperti lingkungan teman sebaya dan pertimbangan pasar kerja. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas pada mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan untuk memperluas responden tidak hanya di Universitas Udayana namun juga di luar Universitas Udayana.

#### REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alimah, N., & Agustina, L. (1). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPA). *Accounting Analysis Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i1.4195>
- Akter, M., & Siraj, M. M. (2018). Factors Affecting Undergraduate Students' Intention to Become a Chartered Accountant in Bangladesh. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(1), 429. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i1.13259>
- Ariani, N. E., Fitri, F. A., & Maryasih, L. (2021). Attitudes towards Accountant Profession: Perception of Accounting Students in Aceh Province, Indonesia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 4(2), 188–198. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v4i2.21449>
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362–384.
- Atiningsih, S., & Kristanto, S.R. (2018). Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha. *Fokus Ekonomi*. Vol. 15 No.2 Desember 2020:385:404
- Bagus, I., Prianthara, T., Wayan, N., & Wirati, I. G. A. (2020). *The Effect of Gender , Financial Awards , Professional Education and Employment Opportunities on Students Interest to Become Public Accountant*. 14(1), 1329–1344.
- Berlinasari, M. & Erawati, A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.1. Oktober (2017): 447-476
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Erni, G. (2017). *Berkarir Sebagai Akuntan Publik ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha )*. 1.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*,

- 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846>
- Dewi, I. G. A. O., & Yasa, K. D. (2020). Motivasi , Gender , Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 103–115.
- Dewi, I., & Sari, M. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Reguler dan Non Reguler Universitas Udayana Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(3), 2242 - 2268. [doi:10.24843/EJA.2018.v25.i03.p23](https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i03.p23)
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 51–79. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p03>
- Dibabe, T. M., Wubie, A. W., & Wondmagegn, G. A. (2015). Factors that Affect Students ' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5), 146–154.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IMB SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hsiao, J., & Nova, S. P. D. C. C. (2016). Generational approach to factors influencing career choice in accounting. *Revista Contabilidade e Financas*, 27(72), 393–407. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201602980>
- Hutagalung, B., Dalimunthe, D. M. J. far, Pambudi, R., Hutagalung, A. Q., & Muda, I. (2017). The effect of entrepreneurship education and family environment towards students' entrepreneurial motivation. *International Journal of Economic Research*, 14(20), 331–348.
- Kurniawan, J., Effendi, Z. M., & Dwita, S. (2018). *The Effect of School Environment, Family Environment and Learning Motivation on Studentsr Learning Performance. January 2018*. <https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.6>
- Li, Z., & Qiu, Z. (2018). How does family background affect children's educational achievement? Evidence from Contemporary China. *Journal of Chinese Sociology*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40711-018-0083-8>
- Mangkuprawira, TB Sjafr. 2009. *Bisnis Manajemen dan Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedua*. Bogor: IPB Press.
- Ningrat, I. A. A. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1684. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p06>
- Permana, I. M. B. A. M., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 214.

- <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p09>
- Rahmat, M., & Martadinata, S. (2022). The Impact of Gender , Income Perception , Job Market Considerations , The Nature of Professional Work , And the Work Environment on Accounting Students ' Interest in Becoming Public Accountants. *Iconic Research and Engineering Journals*, 5(7), 97-105.
- Rivandi, M. & Kemala, R.K. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* Volume 23 No 1, Januari 2021
- Santoso, C. B. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam. *Jurnal Measurement*, 8(1), 4. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/199/195>
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik ( Study Empiris Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Buddhi dan Muhammadiyah yang berada di Wilayah Tangerang Periode 2015 / 2016 ). *Jramb*, 4(2), 1-10.
- Sriantari, N. K., Sulindawati, N. L. G. E., & Dewi, P. E. D. M. (2017). ). *Pengaruh Motivasi Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 1. 1.
- Sugahara, S., Hiramatsu, K., & Boland, G. (2009). The factors influencing accounting school students' career intention to become a Certified Public Accountant in Japan. *Asian Review of Accounting*, 17(1), 5-22. <https://doi.org/10.1108/13217340910956487>
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).
- Tri, S., & Murtedjo, (2015) Analisis Pengaruh Gender, Hak, Kewajiban Dan Tanggungjawab Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Bina Nusantara Angkatan 2015 Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Jakarta
- Wen, L., Yang, C. H., Danlu, B., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124-140. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>
- Widiyani, N. L. I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Menara Ekonomi*, IV(2), 88-95.
- Yadnyana, I. K., & Dewi, N. L. P. T. (2020). What Determines Interest in Becoming a Student of Professional Accounting? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 1119-1127.

<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.1119>

- Yusuf, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Oikonomia* Vol.7 No.1.113-118
- Zaid, I. (2015). "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Akuntansi Publik". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Zimmerman, A. B., Fogarty, T. J., & Jonas, G. A. (2017). Is accounting an applied discipline? An institutional theory assessment of the value of faculty accounting-related work experience in the academic labor market. *Journal of Accounting Education*, 41, 33-47.  
<https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2017.09.005>